

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi/*content analysis*. Pada metode analisis isi, langkah awal yang penting yakni menentukan unit analisis. Unit analisis adalah bagian atau unit yang terdapat dalam pesan tersebut kemudian diamati, ditulis, serta dijadikan bahan yang dimasukkan pada pencatatan untuk diambil kesimpulan isi pesannya (Eriyanto, 2011 : 60). Menurut Iman Gunawan (pada Simanjuntak & Nasution, 2017), penelitian kualitatif yakni jenis penelitian di mana temuan tidak didapat lewat prosedur kuantitatif ataupun perhitungan statistik, tetapi melewati aspek kualitas, seperti nilai ataupun makna yang dijelaskan lewat kata-kata (Gunawan, 2015).

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada studi ini, penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif deskriptif guna memeriksa video dengan tema *Self development* atas akun @sundarindah di TikTok. Penelitian ini bertujuan guna secara sistematis mengidentifikasi pesan komunikasi yang tampak (*manifest*), dengan mempertimbangkan keobjektifan, validitas, reliabilitas, dan kemungkinan guna direplikasi (Eriyanto, 2011 : 15). Kualitatif pada dasarnya bersifat naturalistik dan merupakan metodologi yang menghasilkan data deskriptif dari pengamatan perilaku masyarakat dan kata-kata baik tertulis maupun lisan.

#### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada dasarnya ruang lingkup menjelaskan tentang sejauh mana sebuah penelitian akan dikaji dan digunakan untuk menentukan parameter suatu penelitian, memfokuskan topik, dan juga membatasi wilayah sebuah penelitian. Peneliti menetapkan batasan-batasan dalam ruang lingkup agar lebih terarah dan terkonsentrasi pada bagian yang ingin diambil. Batasan ruang lingkup yakni:

1. Peneliti membatasi hanya pada video dari konten creator @sundarindah yang membahas tentang konten bertemakan *self development*.
2. Video yang ingin diteliti dibatasi hanya pada selang waktu 1 tahun terakhir yaitu pada periode waktu Januari hingga Desember 2023. Sehingga video didapatkan 117 video yang termasuk populasi penelitian yang kemudian, peneliti mengklasifikasikan dan

mengeleksi kembali sesuai dengan struktur kategorisasi yang telah peneliti buat, sehingga ditemukan sampel pada penelitian ini sebanyak 19 video konten tentang self development yang diunggah oleh @sundarindah yang menganung Teknik komunikasi persuasive (Eriyanto, 2011 : 112).

### 3.3 Struktur Kategorisasi

Struktur kategorisasi menjadi bagian utama dalam analisis isi karena menjadikan sebuah penelitian untuk dapat dengan mudah menganalisis data. Pembuatan kategori harus dilakukan dengan benar agar penarikan dapat akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan struktur kategorisasi yang didasari oleh teknik komunikasi persuasif. Berikut tabel rumusan kategorisasi pada penelitian yang dilakukan:

Tabel 3. 1 Lembar Kategorisasi Coding Uji Reliabilitas

No.	Kategori Teknik Persuasif	Indikator	Variabel Video				Coder 1		Coder 2	
			3	16	18		Ada	Tdk Ada	Ada	Tdk Ada
1.	Teknik Asosiasi	a. Aktual	3							
		b. Menghubungkan ide dgn isu terkini		16	18					
		c. Menarik perhatian								
2.	Teknik Integrasi	a. Menyertakan informasi yang selaras dgn audiens	1							
		b. Adanya perasaan senasib		6	8					
		c. Komunikator merasakan apa yang dikomunikasikan				10				
						12	19			
3.	Teknik Ganjaran	a. Menawarkan insentif sbg imbalan	7							
		b. Mempengaruhi dgn memberikan gambaran/harapan		11	13					
					14					
4.	Teknik Taatan	a. Menggunakan otoritas untuk mempengaruhi	2							
		b. Bahasa mudah dipahami dan		4	5					
					9					
						17				

		termotivasi untuk melakukan										
5	Teknik Red-Herring	a. Mengisi kelemahan dengan menguatkan pesan yang disampaikan	15									

### 3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kedua sumber sebagai berikut:

1. Data utama atau yang disebut juga data primer pada penelitian ini yakni konten video yang didapat langsung atas postingan akun @sundarindah di platform media sosial TikTok (yang sudah terpilih), yang diunggah mulai bulan Januari hingga Desember 2023 sebanyak 117 Video yang bertemakan *self development*.
2. Peneliti memakai data sekunder guna mencari informasi tambahan yang mendukung penelitiannya. Data sekunder ini termasuk referensi atas pustaka seperti buku, jurnal, dan artikel online yang dipakai guna melengkapi penulisan penelitian.

### 3.5 Reliabilitas Data

Metode reliabilitas yang diterapkan pada penelitian ini adalah reliabilitas antar pengkode. Rumus Holsti dipakai untuk mengukur uji reliabilitas. Proses ini melibatkan dua ataupun lebih *coder* yang diberikan lembar kode guna menilai data sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Sesudah itu, hasil penilaian atas masing-masing pencatat dibandingkan guna mengukur tingkat kesamaan dan perbedaannya (Eriyanto, 2011 : 288). Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antar pengkode} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

M merupakan total pertanyaan yang disepakati oleh kedua pengkode. N1 merupakan total hasil yang disepakati oleh pengkode pertama. N2 merupakan total hasil yang disepakati oleh pengkode kedua. Dengan pertimbangan, nilai reliabilitas terkecil yaitu 0,7 atau 70%. Jika didapat nilai sebesar 70% dari total kedua pengkode maka hasil penilaian reliabel. Dapat dipastikan bahwa hasil penilaian dapat dipercaya (Eriyanto, 2011 : 290).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan konten bertema *Self development* atas akun TikTok @sundarindah secara dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dipakai. Video ataupun konten yang terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan sampel yang sudah ditetapkan, dengan menganalisis aspek teknik yang dipakai dalam konten yang dinilai persuasif. Selanjutnya, dilakukan analisis atas video yang ditranskrip menjadi teks guna mendapatkan data analisis yang terperinci sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

### 3.7 Instrument Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai lembar kode yang disusun berdasarkan klasifikasi yang sudah ditetapkan, yang sesuai dengan unit analisis yakni aspek teknik yang dipakai dalam konten yang dinilai persuasif. Penggunaan teknik seperti asosiasi, integrasi, ganjaran, tataan, dan *red herring* adalah aspek teknik yang dinilai persuasif. Berikut yakni contoh wujud lembar hasil dokumentasi:

Tabel 3.2 Contoh Tabel Instrument Pengumpulan Data

No.	Judul Video	Keterangan	Isi Konten

### 3.8 Teknik Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis dengan alat pengukuran yakni lembar coding. Pastikan lembar *coding* yang dipakai yakni alat yang bisa diandalkan (*reliable*). Reliabilitas yang diterapkan yakni reliabilitas antar-coder, di mana dua ataupun lebih pencatat diminta untuk mengisi lembar *coding* tersebut sesuai dengan petunjuk yang tertera. Hasil penilaian atas setiap pencatat kemudian dibandingkan guna menilai tingkat kesamaan dan perbedaannya. Proses ini dilakukan guna memastikan reliabilitas pada proses pengkategorisasian. Penelitian ini memakai formula Holsti guna menghitung hasil atas setiap *coder*, (Eriyanto, 2011 : 288) seperti yang dijelaskan berikut ini:

$$\text{Rumus Holsti} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

M merupakan total pertanyaan yang disepakati oleh kedua pengkode. *N1* merupakan total hasil yang disepakati oleh pengkode pertama. *N2* merupakan total hasil yang disepakati oleh pengkode kedua. Pada konteks rumus Holsti, nilai reliabilitas minimal yang dianggap bisa diterima yakni 0,7 ataupun setara dengan 70%. Jikalau hasil perhitungan menunjukkan reliabilitas di atas angka 0,7, ini menunjukkan bahwasanya alat pengukur tersebut bisa diandalkan dengan baik.

Pengukuran reliabilitas dilakukan atas pengkodean video TikTok atas @sundarindah yang sudah di klasifikasi sesuai dengan kriteria tertentu, dan sudah mewakili pengukuran reliabilitas antar-coder. Berikut yakni hasil pengukuran reliabilitas antar-coder pada video konten Tiktok @sundarindah 1-19 video :

Tabel 3.3 Hasil coding coder 1 dan coder 2 video TikTok 1-19

No.	Kategori Teknik Persuasif	Indikator	Variabel Video				Coder 1		Coder 2	
			3	16	18		Ada	Tdk Ada	Ada	Tdk Ada
1.	Teknik Asosiasi	a. Aktual	3				✓		✓	
		b. Menghubungkan ide dgn isu terkini		16			✓		✓	
		c. Menarik perhatian			18		✓		✓	
2.	Teknik Integrasi	a. Menyertakan informasi yang selaras dgn audiens	1				✓			✓
		b. Adanya perasaan senasib		6			✓		✓	
		c. Komunikator merasakan apa yang dikomunikasikan			8		✓		✓	
					10		✓		✓	
						12		✓		✓
					19	✓			✓	
3.	Teknik Ganjaran	a. Menawarkan insentif sbg imbalan	7				✓		✓	
		b. Mempengaruhi dgn memberikan gambaran/harapan		11			✓		✓	
					13			✓	✓	
						14		✓		✓
4.	Teknik Taatan	a. Menggunakan otoritas untuk mempengaruhi	2				✓		✓	
		b. Bahasa mudah dipahami dan		4			✓		✓	
					5		✓		✓	
						9		✓		✓
							17	✓		✓

		termotivasi untuk melakukan										
5	Teknik Red-Herring	a. Mengisi kelemahan dengan menguatkan pesan yang disampaikan	15					✓		✓		
<b>Total</b>								<b>18</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	

Sumber : Hasil olahan data oleh peneliti.

Atas hasil uji reliabilitas di atas antara *coder* 1 atas nama Syaidah Intan dan *coder* 2 atas nama Yofi Alfansah didapatkan kesamaan 15 item video atas 19 item yang ditentukan oleh peneliti. Sehingga bisa dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Reliabilitas antar - coder} &= \frac{2M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2(15)}{18 + 16} \\
 &= \frac{30}{34} \\
 &= 0,88 \text{ (88\%)}
 \end{aligned}$$

Dihasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,88 ataupun 88%. Oleh sebab itu, menurut formula Holsti, alat ukur (lembar *coding*) yang dipakai pada penelitian ini bisa dianggap reliabel. Syarat reliabilitas yang dinyatakan valid pada formula Holsti yakni jikalau nilai reliabilitas melebihi 0,7 ataupun 70%. Dengan nilai reliabilitas sebesar 0,88 ataupun 88%, penelitian ini bisa dilanjutkan sebab alat ukur yang dipakai sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang diharapkan.